

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *TOTAL ASET TURNOVER* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Oleh :

**PUTRI KHAYRANI
188330051**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *TOTAL ASET TURNOVER* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI



Oleh :

**PUTRI KHAYRANI
188330051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *TOTAL ASET TURNOVER* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Economiv Value Added*. Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

Nama : Putri Khayrani
NPM : 188330051
Program Study : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

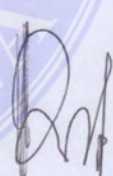
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MM., CA)
Pembimbing


(Desy Astrid Anindya, SE., M.Ak)
Penguji

Mengetahui


(Dr. Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Rana Fatinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Economiv Value Added*. Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Putri Khayrani

188330051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Khayrani
NPM : 188330051
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Economiv Value Added*. Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Putri Khayrani
188330051

RIWAYAT HIDUP

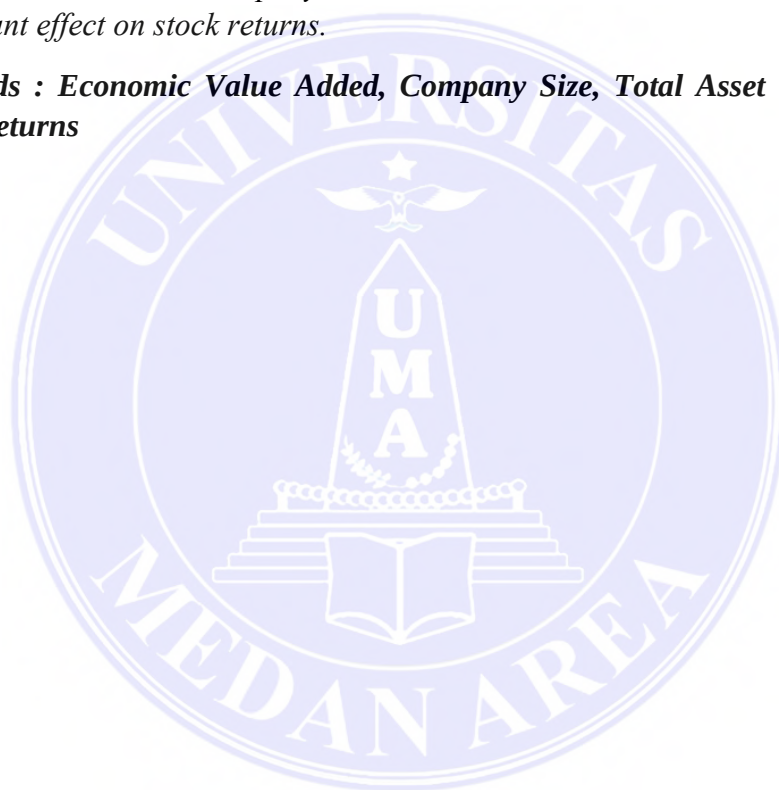


Nama	Putri Khayrani
NPM	188330051
Tempat, tanggal lahir	Medan, 19 Oktober 2000
Nama orang tua :	
Ayah	Sukatno
Ibu	Siti Khadijah
Riwayat pendidikan :	
SMP	SMP Brigjend Katamoso
SMA	SMA Muhammadiyah 02
Riwayat studi di UMA	2018
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	087855103810
Email	Putrikhayrani66@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of economic value added, company size and total asset turnover on stock returns. Based on the research hypothesis that has been determined, it is known that economic value added, company size and total asset turnover have a positive and significant effect on stock returns. The type of quantitative research with a causal associative approach. The population is 27 mining sector companies with a purposive sampling technique of 15 companies over a period of 4 years with a total of 60 data. The fund processing technique uses multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that partially economic value add does not affect stock returns, but company size and total asset turnover have a significant positive effect on stock returns and simultaneously economic value Added, company size and total asset turnover have a positive and significant effect on stock returns.

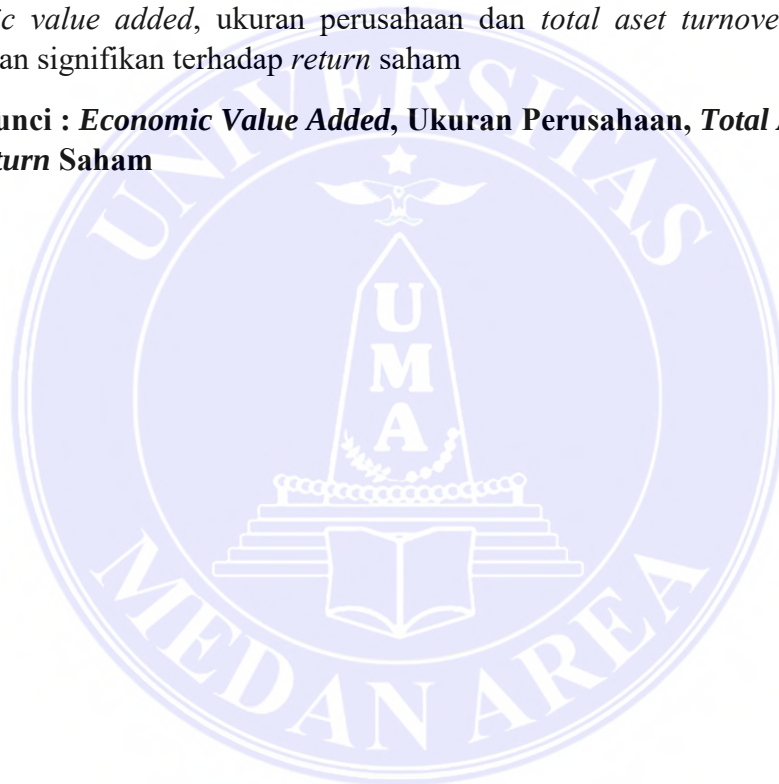
Keywords : Economic Value Added, Company Size, Total Asset Turnover and Stock Returns



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* terhadap *return* saham. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditentukan diketahui bahwa *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 27 perusahaan sektor pertambangan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 15 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun dengan jumlah data sebanyak 60 data. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *economic value added* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, namun ukuran perusahaan dan *total aset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan secara simultan *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Kata Kunci : *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan, *Total Aset Turnover* Dan *Return Saham*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **Pengaruh *Economiv Value Added*. Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023**. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE., Ak., M.Acc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fatinah Anada, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan serta doa dan restu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Staff Pegawai Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti.
9. Kepada teman teman terkasih yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti

PUTRI KHAYRANI
NIM. 188330051

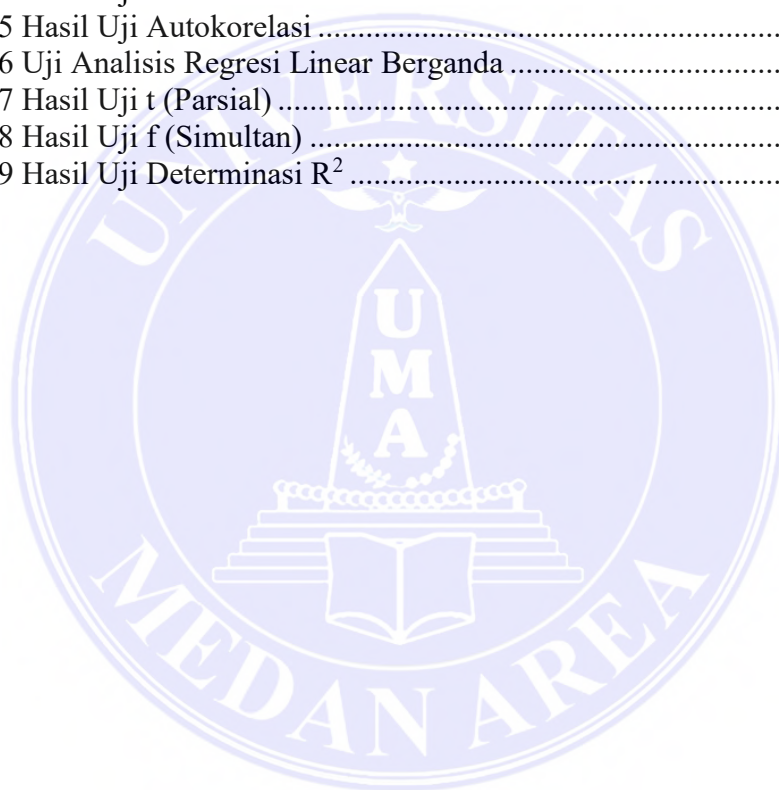
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
2.2 <i>Return Saham</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	11
2.2.2 Indikator <i>Return Saham</i>	12
2.3 <i>Economic Value Added</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i>	13
2.3.2 Indikator <i>Economic Value Added</i>	14
2.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan.....	18
2.5 <i>Total Aset Turnover</i>	19
2.5.1 Pengertian <i>Total Aset Turnover</i>	19
2.5.2 Indikator <i>Total Aset Turnover</i>	19
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Konseptual	21
2.8 Hipotesis.....	22
2.8.1 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.8.3 Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i>	23
2.8.4 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i>	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Tempat Penelitian	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel Penelitian.....	28
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.3.1 Jenis Data	29

3.3.2	Sumber Data.....	30
3.4	Defenisi Operasional Variabel	30
3.5	Teknik Analisis Data	31
3.6	Analisis Statistika Deskriptif.....	31
3.7	Uji Asumsi Klasik	32
3.7.1	Uji Normalitas	32
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	32
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.7.4	Uji Autokorelasi	33
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.9	Uji Hipotesis.....	35
3.9.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	35
3.9.2	Pengujian Secara Simultan (Uji f).....	35
3.9.3	Koefisien Determinasi R^2	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	37
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	41
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	42
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	44
4.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.5	Hasil Uji Hipotesis	47
4.5.1	Hasil Uji t (Parsial)	47
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan).....	49
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	49
4.6	Pembahasan.....	50
4.6.1	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	50
4.6.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	51
4.6.3	Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	52
4.6.4	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Total Aset Turnover</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	53
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Mengalami Penurunan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	25
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	26
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	35
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji f (Simultan)	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	40
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Laporan Keuangan	59
Lampiran 2. Hasil Olahan SPSS	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara terus mengalami kenaikan sejalan dengan berkembangannya zaman. Salah satu penyumbang pertumbuhan tersebut adalah pajak deviden yang dihasilkan dari aktivitas investasi perusahaan yang memiliki *return* perusahaan yang tinggi. *Return* yang tinggi tersebut dapat menjadi dasar meningkatnya jumlah investor yang menanamkan modal. Semakin banyak investor yang menanamkan modal ke dalam sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut. Namun, sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini, *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* merupakan beberapa indikator yang harus ditingkatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan terutama pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* (Anggarsari, 2018).

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Sedangkan menurut (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021) definisi *return* saham yaitu keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *return* saham yang diperoleh, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan laba yang tinggi dalam periode tersebut, terutama pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020).

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang kegiatannya bergerak dalam bidang usaha penjualan, pembelian, penyewaan dan mengoperasikan lahan beserta bangunan tempat tinggal ataupun bangunan yang fungsinya selain daripada tempat hunian seperti perkantoran, mall, dan lain sebagainya (Anggarsari, 2018). Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat juga akan diikuti dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, dan juga kantor. Hal tersebut menjadi salah satu pengaruh yang membuat masyarakat ingin berinvestasi pada sektor *property* dan *real estate*.

Pada awal 2023, dari sekian banyak emiten properti (sekitar 60-an emiten di subsektor properti dan *real estate*), ada delapan saham emiten properti yang justru mencatatkan kinerja jelek selama 5 tahun terakhir (Dapat dilihat pada tabel 1.1). Terdapat pula saham perusahaan yang anjlok sampai 60% dalam kurun waktu tersebut. Ini berbanding terbalik dengan slogan investasi di pasar modal yang memberikan keuntungan jangka panjang. Tidak hanya itu, dalam sebulan dan secara *year to date* (YTD) hingga perdagangan pada Maret 2023 mayoritas saham-saham tersebut tercatat mengalami penurunan (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016). Penurunan aktivitas operasional pada tahun 2023 tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan dibagikan kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Penurunan *return* saham tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena akan banyak pemegang saham yang menarik kembali dana yang di investasikan dan beralih ke perusahaan yang sanggup memberikan *return* saham yang lebih tinggi (Adelina, 2020). *Return* saham yang rendah dapat dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas

keuangan perusahaan yang dapat diproyeksikan dari *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* (Anindya & Dimas, 2018).

Economic Value Added merupakan pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA pengurangan biaya dalam suatu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama. EVA yang tinggi, tentunya akan meningkatkan *return* saham perusahaan, sehingga EVA memiliki pengaruh yang positif terhadap kenaikan *return* saham (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016). Ukuran Perusahaan adalah jumlah keseluruhan total aset perusahaan, dimana semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba, dan ketika laba meningkat, maka *return* saham yang diberikan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi (Asadanie & Vanusita, 2020). Menurut (Khassanah, 2021), *total aset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama total aset selama satu periode atau berapa kali aset yang digunakan dalam kegiatan operasional ini berputar dalam satu periode (Yopi & Amrie, 2017). Semakin tinggi nilai *total aset turnover* suatu perusahaan, maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, dan semakin tinggi laba yang diperoleh, maka *return* saham yang diberikan juga akan semakin tinggi.

Sejalan dengan teori tersebut, terdapat beberapa fenomena terkait *return* saham yang mengalami penurunan saat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingginya turunnya nilai *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover*, sehingga menyebabkan perusahaan memberikan *return* saham yang

kecil. Adapun data perusahaan yang mengalami penurunan nilai *return* saham adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Mengalami Penurunan

KODE	TAHUN	RETURN SAHAM		TOTAL
		Pt	Pt-1	Y (%)
ARMY	2020	130	145	(8,67)
	2021	145	175	(4,83)
	2022	175	199	(7,29)
	2023	177	175	(1,14)
ASRI	2020	199	122	2,58
	2021	1,250	1,265	(83,33)
	2022	1,265	1,285	(63,25)
	2023	1,255	1,265	(0,80)
BKDP	2020	258	280	(11,73)
	2021	280	288	(35,00)
	2022	288	220	4,24
	2023	280	288	(2,77)
CITY	2020	220	154	3,33
	2021	280	290	(28,00)
	2022	290	292	(5,00)
	2023	295	290	1,72
CTRA	2020	292	250	6,95
	2021	250	191	4,24
	2022	4,900	4,990	(54,44)
	2023	4950	4900	(1,02)
GPRA	2020	495	510	(2,94)
	2021	510	490	4,08
	2022	490	550	(10,9)
	2023	480	490	(2,04)
PWON	2020	1.150	1.180	(2,54)
	2021	1.180	1.135	3,96
	2022	1.135	1.155	(1,30)
	2023	1.120	1.135	(1,32)
SMDM	2020	880	875	0,57
	2021	875	890	(1,68)
	2022	890	925	(3,78)
	2023	880	890	(1,12)

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan daftar perusahaan di atas, maka dapat dilihat bahwa sepanjang 2020 hingga 2023, terdapat 8 perusahaan yang *return* sahamnya yang mengalami peningkatan dan penurunan yaitu pada kode saham ARMY tahun 2020-2023 *return*

saham mengalami penurunan signifikan yakni dari -8,67% menjadi -7,29% pada tahun 2022 dan sebesar 1,14% pada tahun 2023. Pada kode saham ASRI pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar -83,33% dan tahun 2022 sebesar -63,25%, pada kode saham BKDP pada tahun 2020 *return* saham sebesar -11,73% dan tahun 2020 sebesar -35%, pada kode saham CITY tahun 2021 sebesar -28% dan tahun 2022 sebesar -5%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,72%. Kemudian, pada kode saham CTRA pada tahun 2021, perusahaan tersebut mengalami penurunan *return* saham sebesar -54,44%. Begitu pula pada perusahaan dengan kode saham GPRA, DWON dan SMDM yang *return* sahamnya terus mengalami fluktuasi.

Penurunan *return* saham tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti *economic value added*, ukuran perusahaan, dan *total aset turnover* (Anggarsari, 2018). Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai *return* saham yang variatif dan cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan nilai *return* sahamnya. Selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, *return* saham tersebut sangat berpengaruh pula terhadap minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Menurut (Rian, Hariyanto, & Safitri, 2018), diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham pada perusahaan tersebut yakni *economic value added*, ukuran perusahaan, dan *total aset turnover* yang mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan *return* saham

yang akan dibagikan oleh perusahaan agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Menurut (Adelina, 2020) mengungkapkan bahwa *economic value added* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun, (Khassanah, 2021) mengungkapkan bahwa *economic value added* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan *total aset turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham, namun menurut (Mumtahanah, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan *total aset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Anggarsari, 2018), (Juniarti & Hansen, 2014) dan (Maryani & Syukri, 2020) memperoleh hasil bahwa *total aset turnover* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Namun, menurut (Rahmawati & Mahfudz, 2018) mengatakan bahwa *total aset turnover* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan teori dan *gap research* tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penurunan *return* saham dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti turunnya kinerja keuangan perusahaan yang dapat diproksikan melalui *economic value added*, ukuran perusahaan, dan *total aset turnover*, sehingga menyebabkan

perusahaan memiliki *return* saham yang kecil. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan mengalami kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan nilai *return* sahamnya. Selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, *return* saham tersebut sangat berpengaruh pula terhadap minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Sepanjang 2020 hingga 2023 terdapat 8 perusahaan yang *return* sahamnya yang mengalami peningkatan dan penurunan yaitu pada kode saham ARMY tahun 2020-2023 *return* saham mengalami penurunan signifikan yakni dari -8,67% menjadi -7,29% pada tahun 2022 dan sebesar 1,14% pada tahun 2023. Pada kode saham ASRI pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan sebesar -83,33% dan tahun 2022 sebesar -63,25%, pada kode saham BKDP pada tahun 2020 *return* saham sebesar -11,73% dan tahun 2020 sebesar -35%, pada kode saham CITY tahun 2021 sebesar -28% dan tahun 2022 sebesar -5%, dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,72%. Kemudian, pada kode saham CTRA pada tahun 2021, perusahaan tersebut mengalami penurunan *return* saham sebesar -54,44%. Begitu pula pada perusahaan dengan kode saham GPRA, DWON dan SMDM yang *return* sahamnya terus mengalami fluktuasi. Penurunan *return* saham tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti *economic value added*, ukuran perusahaan, dan *total aset turnover*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *economic value added* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
3. Apakah *total aset turnover* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?
4. Apakah *economic value added*, ukuran perusahaan, dan *total aset turnover* berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total aset turnover* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan diketahuinya pengaruh tersebut, diharapkan investor mengetahui analisis perusahaan yang baik sebelum menanamkan modal untuk mendapatkan *return* saham yang tinggi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 untuk masa yang akan datang.
3. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover*

terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Anwar (2020), teori sinyal adalah suatu tindakan relevansi berupa informasi yang diberikan oleh pemilik informasi sehingga dapat digunakan oleh penerima dan menyesuaikan pemahamannya dengan informasi atau sinyal yang diterima. Teori sinyal atau *signaling theory* menjelaskan bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi atau sinyal pada investor terkait pandangan manajemen dalam memandang prospek dan tujuan perusahaan. Menurut Hendrianto (2012), informasi diberikan oleh manajer melalui laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laba dalam menghasilkan laba berkualitas mencegah tindakan yang melebihi-lebihkan laba dengan penyajian laba dan aset tidak *overstate*. Dengan sinyal baik perusahaan yang diterima investor, diharapkan investor dapat menilai perusahaan lebih tinggi. Pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer dijelaskan dalam teori sinyal (*Signaling Theory*).

2.2 Return Saham

2.2.1 Pengertian Return Saham

Menurut Adelina (2020), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Sedangkan menurut (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021) definisi

return saham yaitu keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Menurut Anggarsari (2018), faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu keadaan mikro dan makro ekonomi kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan), dan pergantian direksi karena penurunan kinerja keuangan.

Return saham menurut Sukadana & Nyoman (2018) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Menurut Anggarsari (2018), *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu *yield* dengan *capital gain (loss)*. *Capital gain* atau *capital loss* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode tertentu. Menurut Mumtahanah (2021), investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk mendapatkan *return* maksimal dengan risiko tertentu ataupun untuk mendapatkan *return* tertentu dengan risiko yang minimal, untuk mendapatkan *return* yang diinginkan investor dimasa yang akan datang, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut. (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham.

2.2.2 Indikator *Return* Saham

Menurut (Mumtahanah, 2021) *return* saham bisa diperhitungkan dengan rumus, yaitu:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100 \%$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* Sebenarnya perusahaan I pada tahun t

P_t : Harga Saham Perusahaan I pada tahun t

P_{t-1} : Harga saham perusahaan I pada tahun t-1

2.3 *Economic Value Added*

2.3.1 *Pengertian Economic Value Added*

Menurut Asadanie & Vanusita (2020), *economic value added* (EVA) sebagai alternatif *return on investment*, adalah pengukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat dengan mudah diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari, karena semua pengurangan biaya dan kenaikan pendapatan ada dalam istilah EVA pengurangan biaya dalam suatu periode sama dengan kenaikan EVA dalam periode yang sama. EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya merupakan aradigme dari tingkat pengembalian investasi definisi nilai tambah ekonomi menurut (Adelina, 2020) *economic value added* (EVA) mengukur nilai tambah dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Anggarsari (2018), *economic value added* (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditor.” Menurut Anindya & Dimas (2018), *economic value added* merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sering kali sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto. Jika *Economic Value Added* positif maka akan meningkatkan nilai pemegang

saham. *Economic Value Added* yang positif menggambarkan laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal, namun bila biaya modal lebih besar dari laba operasi setelah pajak maka nilai *economic value added* negatif. Konsep *economic value added* (EVA) dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham).

2.3.2 Indikator *Economic Value Added*

Menurut (Adelina, 2020) persamaan *economic value added* dihitung dengan:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating After Tax*

Capital Charge : *Weighted Average Cost Capital × Invested Capital*

Berdasarkan rumus EVA, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan manajemen dalam mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan EVA, yaitu:

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT merupakan kumpulan total laba yang tersedia untuk memberikan pengembalian uang tunai ke semua modal yang menyediakan modal bagi perusahaan (penyedia dana)". Adapun rumus NOPAT menurut Kaddafi dan Heikal (2014) adalah sebagai berikut :

$$NOPAT = EBIT - (1 - Tax Rate)$$

Keterangan

EBIT : Laba sebelum bunga dan pajak Tax Rate : Tarif Pajak



2. *Weighted Average Capital (WACC)*

WACC adalah rata-rata tertimbang dari komponen-komponen seperti biaya hutang, saham preferen dan ekuitas biasa. Menurut Keown, Scott, John, dan Petty (2015) WACC adalah rata-rata tertimbang dari seluruh biaya modal yang ditimbulkan oleh perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan WACC :

$$WACC = [(D \times RD) (1 - tax) + (E \times re)]$$

Keterangan

D : Tingkat Modal

RD : *Cost of Debt*

E : Tingkat Ekuitas

re : *Cost of Equity*

tax : Tingkat Pajak

$$D = \frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$RD = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{total hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$E = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak} = \frac{\text{beban Pajak}}{\text{total laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

Menurut Sari dan Wijayantini (2018), penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai $EVA = 0$ Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

2.4 Ukuran Perusahaan

2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Dalam skala usaha terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda, dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan besar perbedaan tersebut tergantung pada investasi yang ditanamkan. Apapun ukuran perusahaannya tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Menurut (Adelina, 2020), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016), ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Menurut (Khassanah, 2021), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat diketahui ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai nilai seperti equity, penjualan, dan aset

perusahaan, semakin besar nilai tersebut mencerminkan perusahaan yang semakin kuat.

2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam pengukuran ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan dari perusahaan kecil hingga menjadi besar tidak lepas dari peran manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya pemilik perusahaan (Hariyani et al. 2011). Menurut Prasetyantoko (2018), pengukuran ukuran perusahaan dinilai dari besarnya total aset yang dapat menggambarkan ukuran perusahaan, dimana semakin besar aset biasanya ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa rumus ukuran perusahaan yakni sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam melakukan pengukuran ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan berbagai nilai. Maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aset perusahaan. Karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan kepada entitas. Semakin tinggi nilai aset mencerminkan ukuran perusahaan tersebut semakin besar.

2.5 *Total Aset Turnover*

2.5.1 *Pengertian Total Aset Turnover*

Total aset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama total aset selama satu periode atau berapa kali aset yang digunakan dalam kegiatan operasional ini berputar dalam satu periode (Yopi & Amrie, 2017). Bagi perusahaan kondisi yang baik dapat dilihat dari tingginya resiko perputaran aset tetap disebabkan karena tingginya penjualan atau pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu. Perputaran aset tetap akan menunjukkan berapa kali total penjualan yang dihasilkan sampai aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Sartono, 2010).

Bertambah tingginya tingkat perputaran aktiva tetap menentukan perusahaan mempunyai manajemen aktiva yang bagus, yang mana seluruh aktiva yang dipunyai perusahaan dipergunakan secara efisien serta efektif, maka tidak terdapat aktiva yang menumpuk. Lantaran perputaran aktiva yang besar sehingga kas yang masuk juga bertambah akibat dari operasional yang berlangsung secara tinggi dan tepat pula. Menurut (Juniarti & Hansen, 2014) dijadikan evaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya secara efektif sehingga pendapatan meningkat yang dicatat sesuai jenis laporan keuangan tinggi dan tepat pula.

2.5.2 *Indikator Total Aset Turnover*

Total aset turnover akan menunjukkan berapa kali total penjualan yang dihasilkan sampai aset tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Adelina, 2020). Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk mengukur perputaran aset tetap menurut Kasmir (2019) adalah dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$\text{Total aset turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

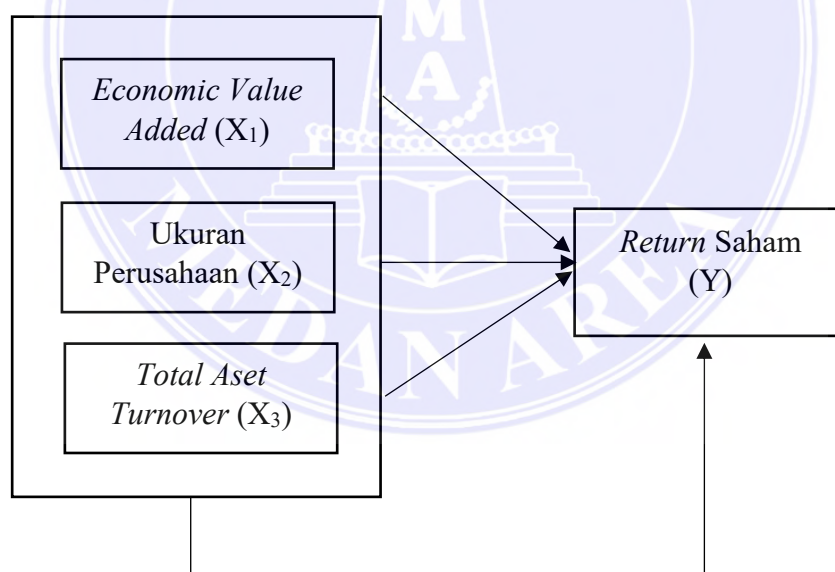
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Cinthia, A.K (2023)	Pengaruh Economic Value Added, Ukuran Perusahaan dan Total Aset Turnover Terhadap Return Saham	Independen : 1. Economic Value Added 2. Ukuran Perusahaan 3. Total Aset Turnover Dependen : 1. Return Saham	1. Economic Value Added berpengaruh terhadap return saham 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap return saham 3. Total Aset Turnover berpengaruh terhadap return saham
2	Wandari, S (2023)	Pengaruh Economic Value Added, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham	Independen : 1. Economic Value Added 2. Ukuran Perusahaan 3. Profitabilitas Dependen : 1. Return Saham	1. Economic Value Added berpengaruh terhadap return saham 2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham
3	Fazharullah, M., Sani, A., Nurmadi, R (2022)	Pengaruh Economic Value Added, Ukuran Perusahaan dan Total Aset Turnover Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	Independen : 1. Economic Value Added 2. Ukuran Perusahaan 3. Total Aset Turnover Dependen : 1. Return Saham	1. Economic Value Added berpengaruh terhadap return saham 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap return saham 3. Total Aset Turnover berpengaruh terhadap return saham
4	Efendi, A. M., Yuniningsih.,	Pengaruh Economic Value Added, dan Total Aset Turnover	Independen : 1. Economic Value Added	1. Economic Value Added tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	& Wikartika, I (2022)	Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2. <i>Total Aset Turnover</i> Dependen : 1. <i>Return Saham</i>	terhadap <i>return saham</i> 2. <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return saham</i>
5	Sari (2021)	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : 1. <i>Economic Value Added</i> Dependen : 1. <i>Return saham</i>	1. <i>Economic Value Added</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i>

Sumber : Data diolah peneliti, 2024.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah metode ringkasan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui arah sebuah penelitian (Ghozali, 2018). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Menurut Brigham dan Houston (2018), *economic value added* merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sering kali sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto. Jika *economic value added* positif maka akan meningkatkan nilai pemegang saham. *Economic value added* yang positif menggambarkan laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal, namun bila biaya modal lebih besar dari laba operasi setelah pajak maka nilai *economic value added* negatif. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan *economic value added* perusahaan. Dimana, ketika *economic value added* naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Sari (2021), (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *Economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_1 : *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2.8.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Menurut Kasmir (2019), Semakin besar nilai ukuran perusahaan suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh

perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Sari (2021), (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2.8.3 Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap *Return* Saham

Semakin besar nilai *total aset turnover* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar *total aset turnover* perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai *total aset turnover* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik

dan nilai perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Sari (2021), (Adelina, 2020) dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₃ : *Total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

2.8.4 Pengaruh *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan, *Total Aset Turnover* terhadap *Return Saham*

Menurut Brigham dan Houston (2018), *economic value added* merupakan estimasi laba ekonomi yang sebenarnya dari suatu bisnis pada tahun tertentu, dan sering kali sangat berbeda dari pendapatan akuntansi neto. Jika *economic value added* positif maka akan meningkatkan nilai pemegang saham. *Economic value added* yang positif menggambarkan laba operasi bersih setelah pajak lebih besar dari biaya modal, namun bila biaya modal lebih besar dari laba operasi setelah pajak maka nilai *economic value added* negatif. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik

tentu akan meningkatkan *economic value added* perusahaan. Dimana, ketika *economic value added* naik maka hal tersebut dapat menyebabkan return saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Menurut Kasmir (2019), Semakin besar nilai ukuran perusahaan suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Laba yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan return saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Semakin besar nilai *total aset turnover* suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar *total aset turnover* perusahaan juga dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Nilai *total aset turnover* yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham pada suatu perusahaan dan naiknya *return* saham. Hal tersebut berkaitan dengan teori keagenan, dimana teori tersebut memaparkan bahwa kinerja

manajer yang baik tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dimana, ketika profitabilitas naik maka hal tersebut dapat menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan skala bisnis.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Sari (2021), dan (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₄ : *Economic Value Added*, Ukuran Perusahaan dan *Total aset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Ghozali, 2018:72).

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dengan alamat website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Januari 2024 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024/2025						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Bimbingan							
3.	Pengerjaan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Riset Penelitian							
6.	Bimbingan Penelitian							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang							

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2024).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136).

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan sebanyak 27 perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023.
2. Perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023.

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.	27
3.	Perusahaan sektor properti dan real estate yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023.	(12)
Jumlah Perusahaan		15
Jumlah Data (15 x 4 tahun)		60

Sumber : Data diolah Peneliti (2024).

Berdasarkan data kriteria sampel diatas, maka dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			K1	K2	
1	APLN	Agung Podomoro Land, Tbk.	√	√	1
2	ASRI	Alam Sutera Realty, Tbk.	√	√	2
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula, Tbk.	√	√	3
4	BCIP	Bumi Citra Permai ,Tbk.	√	X	-
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk.	√	X	-
6	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk.	√	√	4
7	CTRA	Ciputra Development ,Tbk.	√	X	-
8	DILD	Intiland Development, Tbk.	√	√	5
9	DMAS	Puradelta Lestari, Tbk.	√	X	-
10	DUTI	Duta Pertiwi, Tbk.	√	√	6
11	FMII	Fortune Mate Indonesia, Tbk.	√	√	7
12	GAMA	Gading Development ,Tbk.	√	X	-
13	GPRA	Perdana Gapuraprima, Tbk .	√	√	8
14	GWSA	Greenwood Sejahtera, Tbk.	√	X	-
15	JRPT	Jaya Real Property, Tbk.	√	√	9
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka, Tbk.	√	X	-
17	LPCK	Lippo Cikarang, Tbk.	√	√	10
18	MDLN	Modernland Realty, Tbk.	√	√	11
19	MMLP	Mega Manunggal Property, Tbk.	√	X	-
20	MTLA	Metropolitan Land, Tbk.	√	√	12
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty, Tbk.	√	√	13
22	PPRO	PP Properti, Tbk.	√	X	-
23	PWON	Pakuwon Jati, Tbk.	√	√	14
24	RDTX	Roda Vivatex , Tbk.	√	X	-
25	SMDM	Suryamas Dutamakmur, Tbk.	√	√	15
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	X	-
27	TARA	Sitara Propertindo, Tbk.	√	X	-

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Menurut Ghozali (2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Ghozali (2018) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2020-2022.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* (SPSS).

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel bebas menurut Ghozali (2018) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Adapun variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. <i>return</i> dapat berupa <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atatu <i>return</i> ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Sumber : Chyntia (2023)	$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100 \%$ Sumber : Chyntia (2023)	Rasio
2	<i>Economic Value Added</i> (X ₁)	<i>Economic value added</i> (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang	$EVA = NOPAT - Capital Charges$ Sumber : Chyntia (2023)	Rasio

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
		digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur. Sumber : Chyntia (2023)		
3	Ukuran Perusahaan (X_2)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva Sumber : Sari (2021)	Ukuran Perusahaan = $\ln$ (Total Aset) Sumber : Sari (2021)	Rasio
4	<i>Total Aset Turnover</i> (X_3)	<i>Total aset turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama total aset selama satu periode atau berapa kali aset yang digunakan dalam kegiatan operasional ini berputar dalam satu periode. Sumber : Wardani (2023)	<i>Total aset turnover</i> = $\text{Penjualan} / (\text{Total Aset } t-1 + \text{Total Aset } t) / 2$ Sumber : Wardani (2023)	Rasio

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Ghazali (2018), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

3.6 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat

menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dimengerti (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogrov – Smirnov* (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

Adapun pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation*

Factor) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/\text{tolerasni}$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berukut nya.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dan tidak terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur, maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Nachrowi dan Usma, 2008).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya

autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui pengaruh *economic value added*, ukuran perusahaan dan *total aset turnover* terhadap *return* saham maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

X_1 = *Economic value added*

X_2 = Ukuran Perusahaan

$$X_3 = \text{Total Aset Turnover}$$

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai sig > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2 Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Selain itu, uji f juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-f) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9.3 Koefisien Determinasi R^2

Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), nilai determinasi yang baik adalah ketika nilai $> 0,60\%$ atau 60% , sehingga dapat dikatakan seluruh variabel memiliki proposional yang baik dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran *Economiv Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
2. Perputaran Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
3. Perputaran *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.
4. Perputaran *Economiv Value Added*, Ukuran Perusahaan, dan *Return Saham* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya dan peneliti dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi perusahaan, dalam melakukan pengambilan keputusan, perusahaan harus melakukan menganalisis kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *Economiv Value Added*, Ukuran perusahaan dan *Total Aset Turnover* agar *Return Saham* yang diberikan meningkat kepada investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. D. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di Bel. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Surabaya : STIESIA, 2-3.
- Anggarsari, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya, 4.
- Cinthia, A.K (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. Jakarta : *Journal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Akuntansi*, 1-10.
- Efendi, A. M., Yuniningsih., & Wikartika, I (2022). Pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Universitas Medan Area.
- Farhana, Dewi, C., Susila, G. P., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen*.
- Fazharullah, M., Sani, A., Nurmadi, R (2023). Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan dan Investasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Medan : Universitas Pelita Harapan.
- Khasanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). *Effect Of Cr, Der, Tato And Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx*. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis.*, 58-69.

- Nidiana, F., & Zaki, A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2020 – 2022. 4(5), 4911–4925.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, SALES GROWTH, STRUKTUR AKIVA, SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER terhadap ROA pada Imdex IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-5.
- Sari (2021). Pengaruh Leverage dan perputaran kas dan aset tetap terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Aset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurna Ilmu dan Riset Akuntansi*, 179-191.
- Sukadana, I. K., & Nyoman, T. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Journal Manajemen*, 6239-6268.
- Wandari, S (2023). Pengaruh Perputaran Aset Tetap, Perputaran kas dan Perputaran Piutang terhadap Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Laporan Keuangan**a. Economic Value Added**

KODE SAHAM	TAHUN	ECONOMICVALUEADDED(X1)							TOTAL
		NOPAT	D	rd	E	re	Tax	WACC	EVA(X1)
APLN	2020	265,400,308,974	0.72	0.02	0.28	0.02	(0.51)	0.02	265,400,308,974
	2021	586,700,812,821	0.74	0.03	0.26	0.08	0.30	0.04	586,700,812,820
	2022	2,980,374,775,641	0.66	0.02	0.34	0.21	(0.17)	0.08	2,980,374,775,641
	2023	1,570,269,188,462	0.53	0.02	0.38	0.10	(0.13)	0.05	1,570,269,188,461
ASRI	2020	1,230,806,884,615	0.56	0.03	0.44	0.11	0.07	0.06	1,230,806,884,615
	2021	203,178,829,487	0.57	0.04	0.43	0.02	(0.09)	0.02	203,178,829,487
	2022	1,418,132,193,590	0.53	0.04	0.47	0.10	(0.02)	0.06	1,418,132,193,590
	2023	856,339,560,256	0.49	0.04	0.50	0.06	(0.06)	0.05	856,339,560,256
BAPA	2020	4,792,085,359	0.06	0.00	0.94	0.03	(0.01)	0.03	4,792,085,359
	2021	2,631,096,733	0.05	0.00	0.95	0.02	(0.02)	0.01	2,631,096,733
	2022	4,759,067,256	0.05	0.00	0.95	0.03	(0.01)	0.03	4,759,067,256
	2023	3,663,248,605	0.07	0.00	0.93	0.02	(0.13)	0.02	3,663,248,605
BSDE	2020	636,175,301,210	0.43	0.03	0.49	0.01	(0.76)	0.01	636,175,301,210
	2021	1,983,341,653,679	0.49	0.03	0.51	0.04	(0.15)	0.03	1,983,341,653,679
	2022	3,412,425,198,064	0.48	0.02	0.52	0.07	(0.09)	0.05	3,412,425,198,064
	2023	2,909,919,558,056	0.38	0.02	0.55	0.05	(0.17)	0.04	2,909,919,558,056
DILD	2020	40,886,274,513	0.67	0.05	0.33	0.01	0.58	0.03	40,886,274,513
	2021	40,039,803,664	0.63	0.04	0.32	0.00	(1.56)	0.02	40,039,803,664
	2022	216,691,843,859	0.69	0.05	0.31	0.02	(0.71)	0.03	216,691,843,859
	2023	961,369,405,618	0.55	0.04	0.36	0.03	(3.31)	0.03	961,369,405,618
DUTI	2020	821,573,015,154	0.38	0.01	0.62	0.06	(0.20)	0.04	821,573,015,154
	2021	937,593,289,756	0.40	0.01	0.60	0.07	(0.11)	0.05	937,593,289,756
	2022	1,087,634,806,449	0.41	0.02	0.59	0.08	(0.13)	0.05	1,087,634,806,449
	2023	1,650,625,421,217	0.24	0.01	0.68	0.10	(0.21)	0.07	1,650,625,421,217
FMII	2020	216,321,833	0.28	0.02	0.72	0.00	0.89	0.01	216,321,833
	2021	12,720,175,019	0.27	0.02	0.73	0.01	(0.16)	0.01	12,720,175,019
	2022	23,873,749,474	0.13	0.01	0.87	0.03	(0.08)	0.02	23,873,749,474
	2023	23,629,350,654	0.14	0.00	0.86	0.03	(0.06)	0.02	23,629,350,654
GPRA	2020	45,577,788,756	0.43	0.02	0.57	0.03	(0.19)	0.02	45,577,788,756
	2021	65,548,774,295	0.37	0.02	0.59	0.05	0.01	0.03	65,548,774,295
	2022	99,220,197,654	0.37	0.01	0.63	0.07	(0.03)	0.04	99,220,197,654
	2023	125,805,381,968	0.35	0.01	0.61	0.07	(0.10)	0.05	125,805,381,968
JRPT	2020	1,368,049,480,769	0.31	0.00	0.69	0.12	(0.15)	0.08	1,368,049,480,769
	2021	1,022,842,364,103	0.33	0.00	0.67	0.10	(0.04)	0.07	1,022,842,364,103
	2022	1,144,694,516,667	0.32	0.00	0.68	0.10	(0.04)	0.07	1,144,694,516,667
	2023	1,334,841,275,641	0.30	0.00	0.70	0.11	(0.04)	0.08	1,334,841,275,641
LPCK	2020	4,621,033,333,333	0.35	0.02	0.65	0.58	0.01	0.38	4,621,033,333,333
	2021	225,605,128,205	0.30	0.02	0.70	0.03	0.05	0.02	225,605,128,205
	2022	434,892,307,692	0.29	0.01	0.71	0.05	(0.10)	0.04	434,892,307,692
	2023	182,393,589,744	0.30	0.01	0.70	0.02	0.12	0.02	182,393,589,744
MDLN	2020	2,218,128,082,606	0.72	0.04	0.28	0.42	0.02	0.14	2,218,128,082,606
	2021	43,038,684,229	0.71	0.04	0.29	0.01	0.20	0.02	43,038,684,229
	2022	35,129,294,628	0.69	0.04	0.31	0.00	(0.36)	0.02	35,129,294,628
	2023	131,140,067,067	0.70	0.02	0.30	0.02	(0.00)	0.02	131,140,067,067
MTLA	2020	367,241,025,641	0.36	0.00	0.64	0.07	(0.05)	0.05	367,241,025,641
	2021	490,741,025,641	0.36	0.00	0.64	0.09	(0.03)	0.06	490,741,025,641

	2022	537,724,358,974	0.34	0.00	0.66	0.09	(0.06)	0.06	537,724,358,974
	2023	640,457,692,308	0.29	0.00	0.71	0.08	(0.20)	0.06	640,457,692,308
PLIN	2020	3,626,117,102,564	0.79	0.17	0.21	0.29	(8.88)	0.17	3,626,117,102,564
	2021	3,431,358,728,205	0.76	0.08	0.24	0.17	(11.48)	0.09	3,431,358,728,205
	2022	500,286,534,615	0.08	0.03	0.92	0.05	0.29	0.05	500,286,534,615
	2023	953,490,667,949	0.10	0.07	0.90	0.05	(0.29)	0.05	953,490,667,949
PWON	2020	1,473,050,539,744	0.33	0.01	0.67	0.05	(0.24)	0.04	1,473,050,539,744
	2021	2,005,443,646,154	0.44	0.01	0.56	0.09	(0.13)	0.05	2,005,443,646,154
	2022	2,359,046,539,744	0.43	0.01	0.57	0.09	(0.20)	0.05	2,359,046,539,744
	2023	3,079,266,152,564	0.30	0.01	0.70	0.09	(0.14)	0.07	3,079,266,152,564
SMDM	2020	23,721,213,949	0.44	0.01	0.56	0.00	(21.61)	0.00	23,721,213,949
	2021	152,935,765,641	0.43	0.00	0.57	0.05	(0.18)	0.03	152,935,765,641
	2022	232,591,743,795	0.40	0.00	0.60	0.08	(0.11)	0.05	232,591,743,795
	2023	126,598,131,497	0.13	0.00	0.87	0.03	0.05	0.03	126,598,131,497

b. Ukuran Perusahaan

KODE SAHAM	TAHUN	Ukuran Perusahaan (X2)	
		Total Aset	Total UP
APLN	2020	30,391,359,956,000	31.05
	2021	29,611,111,193,000	31.02
	2022	28,617,781,741,000	30.99
	2023	28,327,551,612,000	30.97
ASRI	2020	21,226,814,871,000	30.69
	2021	21,933,974,714,000	30.72
	2022	22,298,925,271,000	30.74
	2023	22,236,236,864,000	30.73
BAPA	2020	142,306,771,030	25.68
	2021	139,570,998,335	25.66
	2022	135,434,013,490	25.63
	2023	134,862,326,695	25.63
BSDE	2020	60,862,926,586,750	31.74
	2021	61,469,712,165,660	31.75
	2022	64,999,403,480,790	31.81
	2023	66,827,648,486,393	31.83
DILD	2020	15,701,872,562,920	30.38
	2021	16,461,784,737,635	30.43
	2022	16,351,848,378,010	30.43
	2023	14,603,908,143,192	30.31
DUTI	2020	13,753,624,738,890	30.25
	2021	15,308,923,447,780	30.36
	2022	15,586,178,093,960	30.38
	2023	15,131,488,996,266	30.35
FMII	2020	870,707,453,070	27.49
	2021	869,030,674,625	27.49
	2022	752,865,843,070	27.35
	2023	782,335,410,889	27.39
GPRA	2020	1,727,361,676,950	28.18
	2021	1,760,551,462,449	28.20
	2022	1,781,355,644,220	28.21
	2023	1,954,231,417,989	28.30

JRPT	2020	11,481,521,265,000	30.07
	2021	11,748,147,834,000	30.09
	2022	12,251,800,500,000	30.14
	2023	13,206,898,387,000	30.21
LPCK	2020	9,719,570,000,000	29.91
	2021	9,134,537,000,000	29.84
	2022	9,349,613,000,000	29.87
	2023	9,681,725,000,000	29.90
MDLN	2020	14,850,039,389,857	30.33
	2021	14,539,539,040,795	30.31
	2022	13,528,168,874,940	30.24
	2023	13,688,937,894,339	30.25
MTLA	2020	5,932,483,000,000	29.41
	2021	6,409,548,000,000	29.49
	2022	6,735,895,000,000	29.54
	2023	7,220,711,000,000	29.61
PLIN	2020	4,639,438,405,000	29.17
	2021	5,043,925,604,000	29.25
	2022	12,548,031,316,000	30.16
	2023	11,815,911,491,000	30.10
PWON	2020	26,458,805,377,000	30.91
	2021	28,866,081,129,000	30.99
	2022	30,602,179,916,000	31.05
	2023	32,710,786,983,000	31.12
SMDM	2020	3,201,910,904,020	28.79
	2021	3,303,511,723,150	28.83
	2022	3,423,278,470,840	28.86
	2023	3,534,588,823,995	28.89

c. Total Aset Turnover

KODE SAHAM	TAHUN	Total Aset Turnover (X3)		TOTAL
		Penjualan	Total Aset	TATO (X3)
APLN	2020	4,956,324,696,000	30,391,359,956,000	16.31
	2021	4,256,245,345,000	29,611,111,193,000	14.37
	2022	8,663,824,988,000	28,617,781,741,000	30.27
	2023	4,676,651,899,000	28,327,551,612,000	16.51
ASRI	2020	1,413,251,961,000	21,226,814,871,000	6.66
	2021	2,847,323,717,000	21,933,974,714,000	12.98
	2022	4,493,531,259,000	22,298,925,271,000	20.15
	2023	3,956,015,546,000	22,236,236,864,000	17.79
BAPA	2020	9,518,983,280	142,306,771,030	6.69
	2021	6,194,779,683	139,570,998,335	4.44
	2022	3,716,043,980	135,434,013,490	2.74
	2023	8,119,901,265	134,862,326,695	6.02
BSDE	2020	6,180,589,086,059	60,862,926,586,750	10.15
	2021	7,654,802,250,990	61,469,712,165,660	12.45
	2022	10,235,479,955,730	64,999,403,480,790	15.75
	2023	11,539,141,250,155	66,827,648,486,393	17.27
DILD	2020	2,891,388,396,350	15,701,872,562,920	18.41
	2021	2,628,631,841,339	16,461,784,737,635	15.97

	2022	3,148,754,966,280	16,351,848,378,010	19.26
	2023	3,906,826,399,192	14,603,908,143,192	26.75
DUTI	2020	1,724,797,535,250	13,753,624,738,890	12.54
	2021	2,177,783,404,030	15,308,923,447,780	14.23
	2022	3,017,085,551,870	15,586,178,093,960	19.36
	2023	3,862,424,155,689	15,131,488,996,266	25.53
FMII	2020	51,320,798,920	870,707,453,070	5.89
	2021	52,738,265,883	869,030,674,625	6.07
	2022	52,372,680,140	752,865,843,070	6.96
	2023	42,580,151,783	782,335,410,889	5.44
GPRA	2020	323,797,082,020	1,727,361,676,950	18.75
	2021	446,749,184,612	1,760,551,462,449	25.38
	2022	370,376,407,240	1,781,355,644,220	20.79
	2023	459,530,105,155	1,954,231,417,989	23.51
JRPT	2020	2,184,941,986,000	11,481,521,265,000	19.03
	2021	2,174,343,050,000	11,748,147,834,000	18.51
	2022	2,258,974,450,000	12,251,800,500,000	18.44
	2023	2,503,645,371,000	13,206,898,387,000	18.96
LPCK	2020	1,802,557,000,000	9,719,570,000,000	18.55
	2021	1,805,184,000,000	9,134,537,000,000	19.76
	2022	1,243,608,000,000	9,349,613,000,000	13.30
	2023	1,048,645,000,000	9,681,725,000,000	10.83
MDLN	2020	731,507,824,075	14,850,039,389,857	4.93
	2021	2,008,645,648,830	14,539,539,040,795	13.82
	2022	1,098,860,308,930	13,528,168,874,940	8.12
	2023	1,152,307,658,513	13,688,937,894,339	8.42
MTLA	2020	1,110,650,000,000	5,932,483,000,000	18.72
	2021	1,199,074,000,000	6,409,548,000,000	18.71
	2022	1,384,828,000,000	6,735,895,000,000	20.56
	2023	1,704,996,000,000	7,220,711,000,000	23.61
PLIN	2020	1,609,456,677,000	4,639,438,405,000	34.69
	2021	1,689,647,742,000	5,043,925,604,000	33.50
	2022	1,477,975,543,000	12,548,031,316,000	11.78
	2023	927,495,382,000	11,815,911,491,000	7.85
PWON	2020	3,977,211,311,000	26,458,805,377,000	15.03
	2021	5,713,272,952,000	28,866,081,129,000	19.79
	2022	5,987,432,707,000	30,602,179,916,000	19.57
	2023	6,200,438,405,000	32,710,786,983,000	18.96
SMDM	2020	386,541,149,830	3,201,910,904,020	12.07
	2021	567,052,209,000	3,303,511,723,150	17.17
	2022	566,402,723,470	3,423,278,470,840	16.55
	2023	496,497,903,464	3,534,588,823,995	14.05

d. Return Saham

KODE SAHAM	TAHUN	Harga Saham (Y)		TOTAL
		Pt	Pt-1	Return Saham (Y)
APLN	2020	130	145	(0.10)
	2021	145	175	(0.17)
	2022	175	199	(0.12)
	2023	199	122	0.63

ASRI	2020	1250	1265	(0.01)
	2021	1265	1285	(0.02)
	2022	1285	1015	0.27
	2023	1015	1010	0.00
BAPA	2020	1150	1070	0.07
	2021	1070	1060	0.01
	2022	1060	1015	0.04
	2023	1015	975	0.04
BSDE	2020	258	280	(0.08)
	2021	280	288	(0.03)
	2022	288	220	0.31
	2023	220	154	0.43
DILD	2020	280	290	(0.03)
	2021	290	292	(0.01)
	2022	292	250	0.17
	2023	250	191	0.31
DUTI	2020	4900	4990	(0.02)
	2021	4990	5000	(0.00)
	2022	5000	3820	0.31
	2023	3820	3390	0.13
FMII	2020	70	65	0.08
	2021	65	75	(0.13)
	2022	75	80	(0.06)
	2023	80	88	(0.09)
GPRA	2020	1500	1565	(0.04)
	2021	1565	1535	0.02
	2022	1535	1610	(0.05)
	2023	1610	1595	0.01
JRPT	2020	275	280	(0.02)
	2021	280	294	(0.05)
	2022	294	230	0.28
	2023	230	170	0.35
LPCK	2020	15000	15500	(0.03)
	2021	15500	16200	(0.04)
	2022	16200	28000	(0.42)
	2023	28000	24925	0.12
MDLN	2020	500	450	0.11
	2021	450	540	(0.17)
	2022	540	450	0.20
	2023	450	400	0.13
MTLA	2020	2400	2450	(0.02)
	2021	2450	2500	(0.02)
	2022	2500	2520	(0.01)
	2023	2520	2450	0.03
PLIN	2020	500	540	(0.07)
	2021	540	510	0.06
	2022	510	500	0.02
	2023	500	464	0.08
PWON	2020	5200	5250	(0.01)
	2021	5250	5300	(0.01)

	2022	5300	5400	(0.02)
	2023	5400	6700	(0.19)
SMDM	2020	110	115	(0.04)
	2021	115	116	(0.01)
	2022	116	135	(0.14)
	2023	135	145	(0.07)

